

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penilaian pengembangan perangkat pembelajaran berupa Modul dan LKS Rangkaian Arus Searah pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika sebagai sumber belajar berdasarkan segi media, segi materi, peserta didik yang belajar dengan dan tanpa perangkat pembelajaran tersebut dihasilkan sebagai berikut.

1. Modul dan LKS rangkaian arus searah berhasil dibuat dengan menunjukkan hasil yang baik. Modul dan LKS ini berfungsi sesuai dengan materi yang ada pada silabus Dasar Listrik dan Elektronika yaitu KD 3.5 dan 4.5. Modul dan LKS ini dikembangkan dengan pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Pada tahap *analyze* dilakukan analisis kebutuhan dan analisis model pembelajaran. Tahap kedua yaitu *design* meliputi perancangan modul dan LKS meliputi merencanakan isi konten dan kerangka isi. Selanjutnya, pada tahap *development* meliputi pembuatan modul dan LKS, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta penilaian modul dan LKS dari segi media maupun materi. Pada tahap *implementation* dilakukan dua tahap yaitu uji coba produk dan uji coba tanggapan peserta didik. Tahap terakhir yaitu *evaluate* yaitu tahap analisis hasil uji coba produk yang memperoleh data hasil belajar serta analisis hasil uji coba tanggapan peserta didik.
2. Penilaian kelayakan terhadap modul dan LKS dari segi media pada aspek tampilan, aspek susunan, dan aspek daya tarik secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Penilaian dari segi materi pada aspek kualitas isi, aspek tampilan, dan aspek bahasa secara keseluruhan memperoleh kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran modul dan LKS rangkaian arus searah dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran DLE.
3. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan modul dan LKS mengalami peningkatan pada aspek kognitif yaitu dengan nilai rata-rata 79,6 yang

sebelumnya mendapat nilai rata-rata 61,3. Pada aspek psikomotor, peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,3 dan 4,6 pada aspek afektif.

4. Hasil penilaian peserta didik program keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung selaku responden terhadap Modul dan LKS Rangkaian Arus Searah pada aspek kualitas isi, aspek tampilan, dan aspek pembelajaran secara keseluruhan dikategorikan sangat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini yaitu:

1. Pengembangan Modul dan LKS dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berhasil dibuat dan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika, namun pada penelitian ini hanya di uji cobakan di SMK Negeri 4 Bandung.
2. Modul dan LKS Rangkaian Arus Searah dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran di kelas X, namun pada penelitian ini hanya diterapkan pada kelas X dengan program kesegian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan antara lain.

1. Penggunaan modul dan LKS berbasis PjBL perlu direkomendasikan sebagai alternatif bahan ajar karena dapat membuat pembelajaran yang aktif melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalamnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan menambah jumlah sampel penelitian.